

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SDM memegang keterlibatan krusial untuk menunjang pencapaian tujuan bisnis. Eksistensi pekerja yang memiliki kemampuan serta potensi menjadi salah satu aspek yang menentukan kelanjutan serta perkembangan bisnis. Menurut Sutrisno (2009) pada (Amarullah dkk., 2022), sdm adalah satu-satunya jenis sumber daya yang memiliki pikiran, emosi, aspirasi, kesanggupan, wawasan, desakan, tenaga, dan potensi untuk bertugas. Dengan demikian, pengelolaan sdm perlu dilakukan secara tepat agar kemampuan pekerja dapat dimanfaatkan secara optimal pada mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Salah satu keberhasilan bisnis pada mengelola tenaga kerjanya dapat tercermin dari produktivitas kerja yang diperoleh pekerja. Menurut Sutrisno (2009) pada (Wibasuri dkk., 2013), produktivitas merupakan perbandingan antara perolehan yang diperoleh dengan sumber daya yang diberdayakan pada kala tertentu. Dengan demikian, produktivitas tidak hanya berkaitan dengan besaran luaran yang mampu diciptakan bisnis, tetapi juga menunjukkan sejauh mana tenaga kerja dimanfaatkan secara efektif untuk memenuhi target yang telah ditentukan. Tingkat produktivitas yang semakin baik dapat mendukung bisnis pada mencapai tujuan operasionalnya.

UD. Amanah adalah usaha yang menjalankan kegiatan pemotongan serta pengolahan ayam. Usaha ini bermula pada tahun 2010 sebagai usaha bersama,

kemudian pada tahun 2013 pemilik menjalankan usaha secara mandiri hingga resmi berdiri sebagai UD. Amanah pada tahun 2016. Pada operasionalnya, bisnis menerima ayam hidup dari pihak pabrik untuk diproses menjadi berbagai produk, seperti filet, paha, sayap, daging cincang, serta produk sampingan berupa ceker, usus, tulang, ati, boneless, serta kulit. Kegiatan tersebut didukung oleh 60 orang pekerja tetap pada bagian produksi.

Sebagai bisnis yang bergerak di sektor pengolahan ayam, UD. Amanah memiliki kapasitas produksi yang bergantung pada jumlah ayam hidup yang dikirim oleh pihak pabrik setiap hari. Seluruh ayam hidup yang diterima diproses menjadi produk sesuai permintaan pelanggan. Berikut merupakan rekapitulasi hasil produksi UD. Amanah selama lima bulan terakhir.

Tabel 1. 1 Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan Tetap UD. Amanah

Bulan	Hari Operasi	Jumlah Karyawan	Kapasitas Maksimal (kg)	Realisasi Produksi (kg)	Tingkat Pemanfaatan Kapasitas (%)	Produktivitas (kg/org)
November 2025	20	60	210.000	199.110,4	94,81%	3.318,5
Desember 2025	25	60	262.500	193.951,0	73,89%	3.232,5
Januari 2026	25	60	262.500	259.549,2	98,88%	4.325,8
Februari 2026	18	60	189.000	127.877,1	67,66%	2.131,3
Maret 2026	23	60	241.500	197.108,2	81,62%	3.285,1

Sumber: Data Primer UD. Amanah, diolah (2026).

Data yang tersaji pada Tabel 1.1 memberikan gambaran mengenai tingkat produktivitas kerja pekerja UD. Amanah mengalami fluktuasi selama periode November 2025 sampai Maret 2026. Produktivitas kerja tertinggi tercatat pada bulan Januari 2026 sebesar 4.325,8 kg/org, sesertagkan produktivitas terendah

terjadi pada bulan Februari 2026 sebesar 2.131,3 kg/org. Perbedaan capaian tersebut menunjukkan jika produktivitas kerja pekerja belum berada pada tingkat yang sama pada setiap periode. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji faktor-faktor yang diduga berkaitan dengan produktivitas kerja pekerja bagian produksi.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi produktivitas kerja pekerja yaitu Keselamatan Kesehatan Kerja (K3). Menurut (Simbolon dkk., 2024), K3 merupakan bentuk perlindungan yang diberikan kepada tenaga kerja dari berbagai potensi bahaya yang dapat mengintimidasi keselamatan ataupun kesehatan mereka selama proses kerja berlangsung. Penerapan K3 yang baik dapat mewujudkan kondisi kerja yang lebih terlindungi, sehingga pekerja dapat menjalankan aktivitas produksi dengan lebih optimal serta mendukung tercapainya produktivitas kerja.

Pada upaya menciptakan sistem kerja yang aman, UD. Amanah telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi pedoman pada pelaksanaan kegiatan produksi. SOP tersebut meliputi tata cara penggunaan APD, prosedur keselamatan kerja, serta sistem kebersihan lingkungan produksi. Selain itu, bisnis juga telah menyediakan berbagai fasilitas penunjang keselamatan, seperti sepatu boot, sarung tangan, celemek, penutup kepala (*hairnet*), perlengkapan P3K, serta obat-obatan ringan sebagai bentuk perlindungan bagi pekerja selama bekerja.

Karakteristik pekerjaan di bagian produksi mengharuskan pekerja berhadapan langsung dengan berbagai potensi risiko kerja. Potensi risiko

tersebut misalnya terluka atau teriris akibat penggunaan alat tajam pada proses pemotongan serta filet ayam, terpeleset karena lantai yang sering basah akibat proses pencucian, serta risiko terkena air panas pada tahapan produksi tertentu. Demikian, penerapan K3 menjadi aspek yang penting untuk menekan risiko kecelakaan kerja serta menjaga kelancaran proses produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak UD. Amanah, bisnis telah memasok fasilitas keselamatan kerja yang layak, namun pada pelaksanaannya masih kedapatan sebagian pekerja yang belum menggunakan APD secara lengkap dikarenakan merasa kurang nyaman saat menggunakannya ketika bekerja. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian pekerja mengeluhkan rasa panas serta gatal pada tangan maupun kaki akibat kontak dengan air pada waktu yang cukup lama selama proses produksi berlangsung. Oleh karena itu, meskipun bisnis telah berupaya menyediakan sarana keselamatan kerja, kepatuhan penggunaan APD oleh pekerja masih perlu mendapat perhatian agar perlindungan atas tenaga kerja dapat berjalan lebih optimal.

Selain aspek K3, faktor lain yang juga diasumsikan berdampak produktivitas kerja pekerja adalah lingkungan kerja. Menurut Sedarmayanti (2011) pada (Ramdhona dkk., 2022), lingkungan kerja terdiri atas lingkungan kerja fisik serta lingkungan kerja nonfisik. Lingkungan kerja fisik berhubungan dengan kondisi yang dapat ditemui secara langsung di area kerja, antara lain pencahayaan, suhu, kelembapan, sirkulasi udara, kebisingan, serta bau. Adapun lingkungan kerja nonfisik lebih berkaitan dengan interaksi yang terjalin pada pekerjaan, baik antara atasan dengan bawahan maupun hubungan antarsesama partner kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak UD. Amanah, hubungan kerja antara pemilik usaha dengan pekerja maupun antarsesama pekerja selama ini terjalin dengan cukup baik sehingga tidak menjadi kendala pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, studi ini lebih memfokuskan pembahasan pada lingkungan kerja fisik, karena aspek tersebut lebih berkaitan dengan kondisi yang dihadapi pekerja bagian produksi. Proses produksi di UD. Amanah menggunakan air pada hampir seluruh tahapan pekerjaan sehingga kondisi lantai serta area produksi sering berada pada keadaan basah serta menyebabkan kelembapan di area kerja. Selain itu, proses pengolahan ayam menimbulkan bau, terutama ketika ayam hidup baru datang, sesertagkan penggunaan mesin serta peralatan selama proses produksi menimbulkan kebisingan di area kerja. Kondisi tersebut menunjukkan asertaya beberapa aspek lingkungan kerja fisik yang dihadapi pekerja selama melaksanakan aktivitas produksi sehari-hari. Meskipun bisnis melakukan pembersihan sebelum serta setelah proses produksi serta pengelolaan aliran air, kondisi lingkungan kerja fisik tersebut tetap menjadi aspek yang perlu diperhatikan pada pelaksanaan aktivitas produksi.

Selain kondisi lingkungan serta K3, beban kerja juga menjadi aspek yang diduga berkaitan dengan produktivitas kerja pekerja. Menurut (Siti Rahmah, 2022), Beban kerja merujuk pada rangkaian pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seorang pekerja untuk dituntaskan tenaga kerja pada pada rentang waktu yang mengacu pada tugas serta tanggung jawab yang diberikan. Dengan demikian, tuntutan tugas yang perlu dipenuhi pada batas waktu tersedia menjadi salah satu kondisi yang perlu diperhatikan pada aktivitas produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak UD. Amanah, sistem kerja yang diterapkan

mengharuskan seluruh ayam hidup yang diterima pada hari tersebut diproses tuntas pada hari yang sama. Kondisi tersebut menyebabkan waktu serta intensitas penyelesaian pekerjaan pekerja dapat berbeda dari hari ke hari. Pada kondisi tertentu, pekerja perlu bekerja dengan intensitas yang lebih tinggi agar seluruh proses produksi dapat diselesaikan pada hari yang sama. Kondisi tersebut menunjukkan asertaya perbedaan tuntutan pekerjaan yang dihadapi pekerja pada menyelesaikan proses produksi serta berpotensi menimbulkan kelelahan kerja apabila intensitas pekerjaan yang tinggi berlangsung secara terus-menerus. Atas dasar tersebut, beban kerja dapat dipansertag sebagai faktor yang perlu dikaji kaitannya dengan produktivitas kerja pekerja.

Berdasarkan kondisi tersebut, lingkungan kerja fisik, penerapan keselamatan serta kesehatan kerja (K3), serta beban kerja diduga menjadi faktor yang memengaruhi produktivitas kerja pekerja di UD. Amanah, khususnya pekerja bagian produksi yang terlibat langsung pada proses pemotongan serta pengolahan ayam. Ketiga faktor tersebut merupakan kondisi yang dihadapi pekerja setiap hari sehingga perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya atas produktivitas kerja pekerja.

Pengaruh liingkungan kerja, keselamatan kesehatan kerja (K3), serta beban kerja atas produktivitas sebenarnya sudah banyak diteliti, tetapi hasilnya masih berbeda-beda. Pada variabel beban kerja (Ariyanto & Heriyanti, 2023) menemukan jika beban kerja berpengaruh positif, sesertagkan (Trisnawaty & Parwoto, 2020) justru menemukan pengaruh negatif. Pada variabel lingkungan fisik, (Yohanson & Hakim, 2021), menyatakan berpengaruh nyata, tetapi (Julianty & Kusuma, 2025) menemukan hasil yang tidak signifikan. Sementara

itu, pada variabel K3, (Rosento dkk., 2021) menemukan jika K3 memiliki pengaruh yang kuat serta signifikan atas produktivitas kerja pekerja, dengan kontribusi sebesar 61,7%.

Selain karena hasil studi terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan, studi terdahulu umumnya dilakukan pada bisnis berskala besar atau instansi formal. Studi pada usaha pengolahan ayam skala menengah seperti UD. Amanah dengan karakteristik kerja yang berbeda dari bisnis besar pada umumnya masih jarang dilakukan. Kebaruan studi ini terletak pada pengujian pengaruh lingkungan kerja, keselamatan serta kesehatan kerja (K3), serta beban kerja atas produktivitas kerja pada usaha pengolahan ayam yang memiliki karakteristik lingkungan kerja fisik yang lembap serta berbau khas, serta sistem operasional yang mengharuskan seluruh ayam hidup yang diterima diproses tuntas pada hari yang sama, sehingga waktu serta intensitas kerja pekerja tidak tetap dari hari ke hari.

Berdasarkan perbedaan hasil studi terdahulu serta karakteristik khusus kondisi di lapangan tersebut, maka peneliti berminat untuk melaksanakan studi dengan judul: **"Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang studi, maka rumusan masalah pada studi ini adalah:

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah?
2. Apakah Keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah?
3. Apakah Beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah?
4. Apakah Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) serta Beban Kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah.
2. Untuk mengetahui apakah Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah.
3. Untuk mengetahui apakah Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Amanah.
4. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), serta Beban Kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD. Amanah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Studi ini diinginkan dapat memperkaya pengetahuan tentang perkembangan ilmu manajemen sdm, spesifik tentang pengaruh keselamatan serta kesehatan kerja (K3), beban kerja, serta lingkungan fisik atas produktivitas pekerja. Tidak hanya itu, hasil studi ini juga diharapkan dapat menambah bukti nyata di lapangan mengenai hal-hal apa saja yang membuat produktivitas kerja meningkat, terutama pada industri pengolahan ayam. Bagi peneliti lain yang ingin mengangkat tema serupa di masa depan, hasil dari skripsi ini juga bisa dipakai sebagai tambahan referensi atau bahan perbandingan, baik dengan menggunakan variabel maupun tempat studi yang berbeda.

2. Bagi Pengambil Kebijakan / Manajemen Bisnis

Temuan yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan pada melakukan evaluasi yang objektif bagi manajemen UD. Amanah pada melihat bagaimana penerapan K3 di bagian produksi selama ini berjalan. Hasil analisis yang didapatkan nanti bisa dipakai oleh bisnis sebagai bahan pertimbangan untuk mengatur pembagian beban kerja agar lebih seimbang, terutama ketika permintaan atau produksi sesertag melonjak tinggi. Lain itu, hasil studi ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen pada mempertahankan serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja fisik di tempat kerja, sehingga dapat terus mendukung kenyamanan pekerja pada bekerja serta menjaga produktivitas operasional secara konsisten.

3. Bagi Universitas

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Program Studi Manajemen Universitas Islam Majapahit, khususnya sebagai referensi tambahan mengenai manajemen sumber daya manusia di sektor pengolahan ayam. Selain itu, studi ini juga menunjukkan jika mahasiswa bisa menerapkan ilmu kuliah untuk membantu menyelesaikan masalah nyata di lapangan.

4. Bagi Masyarakat Luas serta Pelaku Usaha

Studi ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau gambaran bagi pelaku usaha sejenis pada mengatur sistem kerja yang aman serta mendukung kenyamanan pekerja. Bagi masyarakat luas, khususnya yang tertarik dengan industri pengolahan ayam, hasil skripsi ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan tentang pentingnya memperhatikan keselamatan kerja, pembagian tugas yang seimbang, serta kebersihan di area produksi demi kelancaran operasional bersama.